

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Koordinasi oleh Lurah Kelurahan Baleendah yang ditentukan oleh dimensi koordinasi melalui kewenangan, koordinasi melalui consensus, koordinasi melalui pedoman kerja, koordinasi melalui forum dan koordinasi melalui konferensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Program Karang Taruna di Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Hasil pengujian hipotesis melalui perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Koordinasi oleh Lurah Kelurahan Baleendah yang ditentukan oleh dimensi koordinasi melalui kewenangan, koordinasi melalui consensus, koordinasi melalui pedoman kerja, koordinasi melalui forum dan koordinasi melalui konferensi belum optimal menyebabkan belum efektifnya Program Karang Taruna di Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Pengaruh yang kuat antara variabel koordinasi dengan efektivitas program Karang Taruna serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada efektivitas program Karang Taruna tidak lepas kaitannya dengan koordinasi yang dilakukan oleh Lurah dengan anggota pengurus Karang Taruna sebagai tujuan dari ke efektifan program yang dilaksanakan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dari variabel lain selain variabel koordinasi yang turut mempengaruhi terhadap efektivitas program Karang Taruna, yaitu variabel pengawasan yang dilaksanakan oleh Camat untuk efektivitas program Karang Taruna.

Kesimpulan terakhir penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Dengan demikian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini teruji secara empirik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti mengajukan saran teoritis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas program Karang Taruna dengan menghubungkan variabel selain koordinasi, yaitu pengawasan.
2. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap efektivitas program Karang Taruna.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan terhadap program kerja Karang Taruna tingkat Kecamatan

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian mengenai Koordinasi dengan Efektivitas program Karang Taruna Kelurahan Baleendah, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yaitu:

1. Hendaknya kewenangan Lurah Baleendah dalam membina pengurus Karang taruna dilaksanakan dengan intensif, agar pengurus Karang Taruna mandiri dan profesional sehingga pengurus Karang Taruna tidak bergantung dengan bantuan – bantuan untuk melaksanakan program kerja.
2. Disarankan kepada Lurah Baleendah untuk rutin dalam melaksanakan musyawarah dengan masyarakat agar perancangan program Karang Taruna sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Disarankan kepada Lurah dan Pembina Karang Taruna lain nya intensif melaksanakan peninjaun ke lapangan dan monitoring keaktifan anggota Karang Taruna, sehingga pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang tugas anggota pengurus Karang Taruna
4. Disarankan kepada Lurah Kelurahan Baleendah untuk merekrut dan meregenerasi anggota pengurus Karang Taruna oleh pengurus yang memiliki kemampuan dan keahlian agar tujuan dan rencana program Karang Taruna terlaksana dan terealisasi secara optimal.

